



**CEK NILAI RAPOR**  
PELUANGNYA MASUK PTN & JURUSAN IMPIAN  
KONSULTASI GRATIS MENGGUNAKAN APLIKASI RASIONALISASI (SNBP/SNBT) NEUTRON  
Segera Hubungi Cabang Terdekat  
[www.neutron.co.id](http://www.neutron.co.id)

BIMBINGAN BELAJAR :  
4-5-6 SD | 1-2-3 SMP | 1-2-3 SMA | GAP YEAR

**BIMBINGAN MULAI:**  
**28 JUNI 2023**

SIAP LEBIH DINI  
**NAIK KELAS MASUK**  
**NEUTRON YOGYAKARTA**  
*Langkah Pasti Meraih Prestasi*

PERSIAPAN:  
Penilaian Harian | PTS-PAS-PAT | Ujian Sekolah/ASPD  
SNBP | UTBK-SNBT | Seleksi Mandiri PTN | IUP-UGM



**30<sup>th</sup>**  
**ANNIVERSARY**  
Berpengalaman, Berkualitas, Terbaik & Terpercaya  
DAPATKAN DISKON KHUSUS UP TO 30%

## PASTIKAN KUALITAS DAGING HEWAN KURBAN

# Pantau Penyembelihan, Pemkot Siapkan Ratusan Petugas

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya akan menyiapkan sekitar 214 petugas guna memantau penyembelihan hewan kurban pada masa Hari Raya Idul Adha tahun ini. Ratusan petugas tersebut akan diterjunkan ke lokasi penyembelihan yang tersebar di berbagai wilayah.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Suyana, menyebut pengawasan tidak hanya dilakukan pada pasar tiban hewan kurban yang sudah tersebar di berbagai titik melainkan hingga pada saat penyembelihan. "Kami ingin memberikan rasa aman bagi masyarakat. Setelah kesehatan hewan sudah terjamin, maka kualitas daging yang disembelih juga harus terjamin," tandasnya, Minggu (25/6).

Sebanyak 214 petugas yang akan diterjunkan tersebut terdiri dari berbagai instansi atau komunitas. Selain dari internal Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya juga melibatkan dosen dan mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan UGM maupun Persatuan Dokter Hewan Indonesia. Setiap tahun mereka juga sudah rutin terlibat dalam membantu pemeriksaan dari sisi antemortem

maupun postmortem. Lokasi penyembelihan hewan yang akan dipantau juga telah dipetakan. Seluruhnya berada di luar Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Giwangan yang tersebar di wilayah. Sebagian besar berada di halaman masjid atau musala yang telah memiliki kepanitiaan. "Kalau yang disembelih di RPH Giwangan sudah ada petugas khusus yang memang setiap hari memeriksa di sana. Tetapi yang di luar RPH Giwangan ini jumlahnya jauh lebih banyak karena dikelola sendiri oleh panitia atau masyarakat. Sehingga setiap tahun juga kami lakukan pemeriksaan. Lokasi-lokasinya kami mengacu pada penyelenggaraan tahun lalu. Namun jika ada tempat baru, bisa memberitahukan ke kami," imbuh Suyana.

Dirinya memperkirakan jumlah hewan kurban yang disembelih di

Kota Yogya pada tahun ini untuk sapi sekitar 2.276 ekor serta kambing dan domba sekitar 2.183 ekor. Kebutuhan hewan kurban di Kota Yogya hampir semuanya didatangkan dari luar daerah. Hal ini karena ketersediaan hewan kurban di Kota Yogya saat ini hanya sebanyak 661 ekor yang terdiri dari 46 ekor sapi, 65 ekor kambing, dan 612 ekor domba. Setiap hewan ternak yang masuk ke Kota Yogya diwajibkan telah mengantongi Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) dari daerah asal.

Kepala Bidang Pangan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Muhammad Imam Nurwahid, menambahkan diperkirakan ada sekitar 500 titik tempat penyembelihan hewan kurban yang diselenggarakan masyarakat pada Idul Adha tahun ini. Jumlah itu berdasarkan titik lokasi penyembelihan hewan kurban yang diselenggarakan pada tahun lalu. "Pemantauan petugas di tempat penyembelihan sebelum disembelih atau antemortem, dan sesudah disembelih atau postmortem saat hari H Idul Adha dan selama Hari Tasyrik," tambahnya. **(Dhi)-f**

## ACARA MIGUNANI MINGGU PAGI

# Masyarakat Berharap Digelar Rutin di Depan KR



**Prof Dr Inajati Adrisijanti didampingi Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc dan Yoeke Indra Agung L SE, memberikan sambutan.**

**YOGYA (KR)** - Acara 'MIGUNANI MINGGU PAGI' yang digelar pada Minggu (25/6) di halaman dan selasar KR, berlangsung meriah. Ratusan orang hadir pada event yang diinisiasi oleh Kaerindo Jaya Komunikasi (KJK), unit usaha dibawah PT BP Kedaualatan Rakyat.

Pada peserta sudah berkumpul sejak pukul 06.00 WIB untuk mengikuti senam dan sejumlah acara menarik lainnya. Di antaranya Musik Akustik Pagi Hari serta Video 360° dan tentu saja pembagian doorprize.

Salah seorang peserta dari Gemblakan Bawah Yogyakarta, Anjar Listiana mengaku senang dengan acara tersebut. Dia berharap event diselenggarakan secara rutin, seperti tahun-tahun sebelum pandemi Covid-19. "Acaranya menarik, seru dan menyehatkan, semoga ke depan bisa dilaksanakan di depan KR supaya lebih luas dan pesertanya tambah banyak," tuturnya.

Hal senada disampaikan Mahii. Perempuan yang berprofesi sebagai pedagang ini juga berharap agar acara bulanan ini

bisa dilaksanakan di depan KR sebagai ajang silaturahmi untuk masyarakat. "Syukur-syukur warga setempat diizinkan untuk menggelar dagangan meski kecil-kecilan," ujarnya.

Yuda Mahendra, selaku Ketua Panitia menyatakan bahwa "MIGUNANI MINGGU PAGI" akan digelar rutin setiap satu bulan sekali dengan harapan mampu menggerakkan sektor ekonomi kreatif serta komunitas-komunitas yang ada di Yogyakarta. "Sehingga memberikan manfaat positif bagi masyarakat Yogyakarta serta menjadikan daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung ke kota ini," ujarnya.

Event ini tak terlepas dari dukungan Pemerintah Kota Yogyakarta, PT BP Kedaualatan Rakyat serta dukungan lain dari kelompok UMKM dan PKK Suryatmajan, Kemantren Jetis, Komunitas Kopi Nusantara, Cheers air mineral, Astama Indonesia Video 360°, Nyawiji Creative & Experience, Visual Event Dokumentasi dan Frame Mind Photo. **(Ogi)-f**

## PERTAHANKAN STATUS BEBAS KASUS RABIES

# Masyarakat Diimbau Rutin Vaksinasi Hewan Peliharaan

**YOGYA (KR)** - Masyarakat atau warga yang memelihara hewan peliharaan diimbau rutin memberikan vaksinasi rabies. Meski belum ditemukan hewan yang terinfeksi rabies namun status bebas kasus rabies di Kota Yogya harus terus dipertahankan.

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sri Pangarti, menjelaskan vaksin rabies idealnya diberikan rutin setiap setahun sekali. "Sejauh ini memang belum ditemukan hewan yang terinfeksi rabies. Tahun ini sempat ada laporan dua kasus gigitan anjing sebagai hewan penular rabies. Tetapi itu juga langsung bisa tertangani," jelasnya, Minggu (25/6).

Penanganan kasus gigitan hewan penular rabies dilakukan pada manusia yang terkena gigitan serta hewan yang melakukan gigitan. Penanganan manusia oleh instansi terkait di bidang kesehatan, sedangkan hewannya ditangani oleh Dinas Pertanian dan Pangan.

Hewan penular rabies tersebut dikawatirkan selama 14 hari untuk dipantau kesehatannya. Jika belum divaksinasi maka akan diberikan vaksin rabies.

Sri Pangarti menjelaskan untuk penanganan manusia yang terkena gigitan hewan penular rabies dapat mengakses rabies centre yang berada di RS Pratama dan Puskesmas Jetis. Langkah awal yang bisa dilakukan oleh masyarakat jika terkena gigitan hewan penular rabies ialah luka gigitan langsung dicuci dengan sabun dan air mengalir. Setelah itu luka ditutup dan segera mengunjungi puskesmas untuk melaporkan kejadian gigitan hewan penular rabies guna mendapatkan penanganan sesuai standar. "Tetapi yang lebih penting ialah jangan mengabaikan vaksinasi bagi hewan peliharaan baik anjing maupun kucing. Setiap tahun kami juga menggelar program vaksinasi rabies secara gratis," tandasnya.

Selain program pemberian vaksin rabies secara gratis oleh pemerintah, ma-

sarakat Kota Yogya bisa memberikan vaksin rabies pada hewan peliharaannya dengan datang langsung ke Poliklinik Hewan Giwangan Jalan Tegalturi Umbulharjo. Setiap hari Poliklinik Hewan Giwangan Yogyakarta memberikan pelayanan vaksin rabies. "Untuk retribusi terjangkau karena vaksinnya gratis, hanya membayar pemeriksaan dan tindakannya saja. Selain itu, tidak harus hewan yang berada di Kota Yogya, luar kota pun bisa ditangani di Poliklinik Hewan Giwangan. Syaratnya tentunya hewan harus sehat," urainya.

Menurutnya, pemberian vaksin rabies pada hewan peliharaan tersebut bertujuan untuk mengantisipasi mewabahnya penyakit rabies. Oleh karena itu pemberian vaksin rabies sangatlah penting. Dengan rutin memberikan vaksinasi ke poliklinik hewan atau dokter hewan, maka kesehatan hewan tersebut otomatis akan terpan-tau. **(Dhi)-f**

## Idul Adha, Tak Pengaruhi Harga Daging di Pasaran

**YOGYA (KR)** - Harga hewan kurban menjelang Idul Adha di sejumlah daerah termasuk DIY, mengalami kenaikan. Hal itu terjadi karena permintaan masyarakat untuk hewan kurban mengalami kenaikan cukup signifikan.

Berdasarkan hasil pemantauan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), harga sapi rata-rata mengalami kenaikan sekitar Rp 1 - Rp 2 juta per ekor. Sedangkan kambing kenaikannya berkisar Rp 500.000 - Rp 1 juta per ekor. "Kenaikan harga hewan kurban yang saat ini terjadi masih tergolong lumrah menjelang Idul Adha. Namun demikian, kami pastikan kenaikan itu tidak berdampak pada harga daging sapi dan kambing di pasaran," kata Asisten Sekretaris Daerah DIY Bidang Perekonomian dan Pembangunan, Tri Saktiyana terkait kesiapan Pemda DIY menjelang Idul Adha di Gedung Wisanggeni, Kompleks Kepatihan, Jumat (23/6).

Komentar senada diungkapkan oleh Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY, Sugeng Purwanto. Menurutnya, meski permintaan terhadap hewan kurban di pasaran mengalami kenaikan cukup signifikan.

Tapi pihaknya memastikan ketersediaan hewan kurban di DIY telah mencukupi. Karena berdasarkan data yang ada kebutuhan sapi potong untuk kurban mencapai 25.979 ekor sedangkan ketersediaannya berkisar 27.022 ekor. Sedangkan untuk kambing total kebutuhan sebesar 23.099 ekor, telah tersedia sebanyak 27.022 ekor kambing.

Tentunya hewan kurban tersebut sudah dipastikan kesehatannya, karena harus dilampiri sertifikat yang menyatakan hewan tersebut benar-benar sehat. Selain itu untuk memastikan kesehatan hewan kurban di beberapa daerah perbatasan sudah disediakan Posko untuk melakukan pemantauan. **(Ria)-f**

## HUT ke-37 RCMY Gelar Baksos

**YOGYA (KR)** - Puncak HUT ke-37 Rotary Club Mataram Yogyakarta (RCMY), menggelar baksos dengan pembagian 100 paket sembako, pemeriksaan kesehatan umum gratis, pemeriksaan mata dan pemberian kacamata gratis, serta pemeriksaan gigi, Minggu (25/6) di Gereja Katolik St Yusuf Bintaran.

"Sebelumnya, rangkaian HUT ke-37 RCMY dimulai Mei lalu dengan donor darah di Ambarukmo Plaza yang mampu mengumpulkan 350 kantong darah," ucap Presiden RCMY Evan Nathaniel Tjahyono Bahagio kepada KR di sela kegiatan.

Disebutkan baksos ini juga berkolaborasi dengan RS Mata Dr Yap, MAX+ Denta Care, dan Gerakan Peduli Lansia (Gardusia) dari Gereja St Yusuf yang juga beranggotakan warga umum di sekitar gereja. "Baksos ini diikuti warga RT 1, 2, 3 RW 01 Bintaran, kacamata gratis untuk pelajar mendukung prestasi sekolah" ujarnya.

Beberapa member RCMY yang hadir PN Rafael M Triyanto, PP Henry, PP Anton, PP Eddy Setyawan, PP Hengky Pratama membaaur bersama para relawan dalam baksos tersebut. "Terimakasih, baksos dan kepedulian RCMY sangat

membantu kami," ucap Lu-rah Wirogunan Siti Mahmudah Setyaningsih SAP yang hadir membuka baksos. Demikian juga Ketua Gardusia MY Siti Yuriah dan Humas Yosep menyatakan



**Rotarian RCMY turut mendampingi pemeriksaan gigi.**

**RALAT PENGUMUMAN LELANG**

Menunjuk Pengumuman Kedua Lelang Eksekusi Pengadilan Pengadilan Negeri Sleman yang terbit di SKH Kedaualatan Rakyat edisi Rabu tanggal 14 Juni 2023 dan Surat dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta No : S-2075/KNL.0905/2023 tanggal 22 Juni 2023 perihal Pemberitahuan Penjadwalan Kembali Waktu Pelaksanaan Lelang berkenaan dengan Keputusan Pemerintah yang tertuang dalam Keputusan Bersama Menteri Agama, Menteri Ketenagakerjaan, dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor : 624 Tahun 2023 Nomor : 2 Tahun 2023 Nomor : 2 Tahun 2023, bersama ini kami sampaikan ralat / penjadwalan kembali waktu pelaksanaan lelang atas objek berupa sebidang tanah dan bangunan beserta segala sesuatu yang tumbuh dan berdiri di atasnya tanpa kecuali, tercatat dalam Sertifikat Hak Milik ( SHM ) Nomor : 06311 Desa / Kalurahan Ambarketawang, N.I.B.13.04.01.02.06689 Surat Ukur tanggal 3 Maret 1999 Nomor : 4432/Ambarketawang/1999 Luas tanah 286 M2 (dua ratus delapan puluh enam meter persegi) diterbitkan tanggal 4 Maret 1999 atas nama Pemegang Hak UTOOMO IMAM HIDAYAT. Adapun ralat kami sampaikan sebagai berikut :

Uraian	Penetapan Sebelumnya	Penjadwalan kembali
Hari / Tanggal	Rabu / 28 Juni 2023	Rabu / 5 Juli 2023
Batas Akhir Penawaran	09.00 WIB	09.00 WIB

Demikian ralat ini disampaikan sebagai satu kesatuan utuh yang tidak terpisahkan dengan pengumuman yang terbit sebelumnya.

Sleman, 26 Juni 2023  
PENGADILAN NEGERI SLEMAN  
ttd  
PANITERA

dilibatkan dalam baksos bersama RCMY. "Baksos tidak membedakan, gereja membantu kegiatan, gereja membantu kegiatan, gereja membantu kegiatan," ungkapnya. **(Vin)-f**

## Subardi Bangkitkan UMKM dengan 5 Program

**SLEMAN (KR)** - Ekonomi kerakyatan merupakan sektor fundamental yang wajib ditingkatkan. Dalam struktur ekonomi nasional, sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan sebagai tulang punggung nasional.

Anggota DPR RI Subardi merancang 5 program pembinaan UMKM, yakni: Pelatihan digital marketing; Pendaftaran Izin Usaha (NIB); Upgrading produk berstandar SNI; bantuan akses modal usaha; dan pameran UMKM bertajuk persaingan sehat usaha.

"Ini bagian dari desain penguatan UMKM. Di Jogja sebagai daerah wisata terdapat 340.875 pelaku UMKM. Kalau sektor ini kuat, ekonomi kita juga akan kuat. Produk, jasa, dan investasi semua akan meningkat," kata Subardi, Minggu (25/6).

Legislator dari Dapil Yogyakarta itu mendesain program pembinaan UM-



**Anggota DPR RI, Subardi.**

KM dengan melibatkan instansi pemerintah maupun praktisi. Misalnya, untuk mendapat sertifikasi SNI, Subardi menggandeng Badan Standardisasi Nasional. Untuk kemudahan akses modal usaha, ia menggandeng Kementerian BUMN. Kementerian Koperasi dan UKM beserta dinas terkait juga dihadirkan untuk mendapat Nomor Induk Berusaha (NIB). "UMKM yang belum pu-

nya izin usaha langsung kita bantu di pelatihan itu. Ada yang belum berstandar SNI kita daftarkan. Ada juga yang kesulitan tembus pasar online kita hadirkan praktisi marketing digital. Semuanya konkrit. Peserta UMKM yang pulang dari pelatihan langsung ada hasilnya," jelas Ketua DPW NasDem DIY itu.

Program pembinaan juga memiliki strategi khusus berdasarkan kelompok usaha, meliputi UMKM pemu-

la, pelaku ultra mikro, hingga pelaku menengah. Subardi meyakini, pembinaan yang tepat sasaran mampu membangkitkan ekonomi secara umum.

"Setiap pelatihan kami undang sekitar 150 pelaku UMKM. Dalam sesi tertentu kita bagi sesuai kelompok usaha. Mereka dibekali soft skill agar naik kelas, agar mampu membaca tren pasar. Ini penting karena pasar sekarang berkembang cepat," terangnya.

Dalam setiap programnya, Subardi juga menggelar pameran UMKM. Sebagai Anggota Komisi VI DPR yang membidangi Koperasi dan UKM, Perdagangan, BUMN, Investasi dan Persaingan Usaha, ia juga merekomendasikan UMKM unggul kepada Dinas Koperasi dan UKM agar diikutkan dalam berbagai pameran besar. "Kita juga dorong ikut berbagai pameran untuk menambah daya saing," tutup Subardi. **(\*)-f**